

ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP REAKSI PASAR JANGKA PANJANG

Yulia Utami

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mataram

Email : yuliautami292@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai isu-isu terkait pelaporan keberlanjutan dalam pengungkapan laporan keuangan dan dampaknya terhadap reaksi pasar jangka panjang. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis bagaimana transparansi dalam pelaporan keberlanjutan memengaruhi kepercayaan investor dan perilaku pasar seiring waktu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian literatur yang komprehensif, penelitian ini mengidentifikasi tema-tema utama mengenai pentingnya pengungkapan keberlanjutan dalam meningkatkan transparansi perusahaan dan mendorong reaksi pasar yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menyediakan laporan keberlanjutan yang jelas dan rinci cenderung membangun kepercayaan investor yang lebih kuat, yang dapat mengarah pada kinerja saham yang lebih baik dan valuasi pasar yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa seiring dengan meningkatnya perhatian investor terhadap praktik etis dan berkelanjutan, pelaporan keberlanjutan yang efektif dapat menjadi alat strategis penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai jangka panjang dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

Keywords: Pelaporan Keberlanjutan, Pengungkapan Keuangan, Kepercayaan Investor, Reaksi Pasar, Kinerja Jangka Panjang.

ABSTRACT

This research discusses issues related to sustainability reporting in financial statement disclosures and its impact on long-term market reactions. The main objective is to analyze how transparency in sustainability reporting influences investor confidence and market behavior over time. Using a qualitative approach through a comprehensive literature review, this research identifies main themes regarding the importance of sustainability disclosure in increasing company transparency and encouraging positive market reactions. The research results show that companies that provide clear and detailed sustainability reports tend to build stronger investor trust, which can lead to better stock performance and higher market valuations in the long term. Additionally, this research highlights that as investors pay increasing attention to ethical and sustainable practices, effective sustainability reporting can become an important strategic tool for companies to increase long-term value and maintain a competitive advantage in the marketplace.

Keywords: Sustainability Reporting, Financial Disclosure, Investor Confidence, Market Reaction, Long Term Performance.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan mereka. Kesadaran akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) saat ini telah meningkat, baik di kalangan konsumen maupun investor. Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan komitmen mereka terhadap keberlanjutan adalah melalui sustainability reporting atau pelaporan keberlanjutan. Sustainability report merupakan laporan yang berisi mengenai informasi kinerja keuangan, serta informasi kinerja non keuangan yang berisi tentang aktivitas sosial dan lingkungan serta harapan emiten dapat beroperasi secara terus-menerus (Elkington, 1994).

Pada praktiknya perusahaan sering kali hanya mementingkan pelaporan informasi keuangannya saja, tanpa menyadari bahwa laporan non keuangan juga memiliki pengaruh penting bagi perusahaan. Salah satu laporan non keuangan yang memiliki dampak penting bagi perusahaan adalah laporan keberlanjutan, yang dimana berfungsi sebagai penilaian terhadap kinerja perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh (Putri et al., 2023) bahwa laporan keberlanjutan menjadi semakin penting bagi perusahaan karena sustainability reporting memuat informasi non keuangan perusahaan. Pelaporan ini memberikan informasi yang mendalam mengenai bagaimana perusahaan beroperasi, termasuk upaya mereka dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, berkontribusi pada masyarakat, dan menerapkan praktik tata kelola yang baik.

Menurut (Safitri, 2015) Bagi perusahaan, sustainability report merupakan alat ukur pencapaian target kerja dalam isu Triple Bottom Line. Bagi investor, sustainability report berfungsi sebagai alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumberdaya finansialnya. Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) sustainability report menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sustainability reporting merupakan informasi penting bagi investor dan emiten yang memuat informasi perusahaan dalam laporan keberlanjutan yang nantinya akan memberikan nilai tambah (Fitriana, 2024). Di dunia investasi, keberlanjutan menjadi faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan investor. Penelitian (Eccles, Ioannou, and Serafeim (2014)., n.d.) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang kuat cenderung memiliki reputasi yang lebih baik, risiko yang lebih rendah, dan kinerja keuangan yang lebih stabil dalam jangka panjang. Dengan adanya ungkapan informasi yang jelas dan transparan mengenai keberlanjutan dapat mempengaruhi reaksi pasar jangka panjang. Berbagai studi menunjukkan bahwa investor lebih cenderung mempercayai perusahaan yang secara aktif melaporkan inisiatif keberlanjutan mereka. Hal ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Arifin, 2024) yang mengungkapkan bahwa investor menganggap perusahaan dengan pelaporan keberlanjutan yang transparan lebih akuntabel dan dapat dipercaya, sehingga semakin meningkatkan kepercayaan mereka.

Penelitian dari (Tarigan & Samuel, 2015) membahas bagaimana pengungkapan sustainability reporting memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, tetapi tidak mengeksplorasi dampaknya terhadap reaksi pasar jangka panjang. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Weda & Sudana, 2021) menghubungkan bagaimana dampak dari penerapan sustainability reporting dengan minat investor, namun penelitian ini lebih berfokus pada dampak reaksi pasar jangka pendek daripada jangka panjang.

Tantangan yang signifikan harus dihadapi oleh banyak perusahaan dalam menerapkan pelaporan keberlanjutan yang efektif, terutama di negara berkembang yang di mana regulasi dan pemahaman tentang keberlanjutan masih terbatas. Dengan meningkatnya kepentingan investor terhadap praktik berkelanjutan, sangat penting bagi perusahaan untuk bisa memahami bagaimana pengungkapan laporan keberlanjutan dapat memengaruhi kepercayaan investor dan reaksi pasar jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengungkapan keberlanjutan dan reaksi pasar jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana transparansi dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mempengaruhi kinerja pasar saham.

Urgensi penelitian ini juga terlihat dari bagaimana tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap perusahaan untuk beroperasi secara bertanggung jawab. Investor zaman sekarang tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga ingin memastikan bahwa investasi mereka tidak merugikan masyarakat atau lingkungan. Oleh karena itu, memahami bagaimana pengungkapan keberlanjutan dapat mempengaruhi reaksi pasar sangat penting untuk strategi bisnis jangka panjang.

Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini melibatkan kajian literatur yang mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kepercayaan investor. Data dari penelitian-penelitian sebelumnya akan dianalisis untuk menemukan pola dan hubungan yang signifikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signaling

Teori signaling ini menekankan bahwa pengungkapan informasi perusahaan kepada public dapat berfungsi sebagai sinyal kepada para investor. Sinyal ini dapat memberikan informasi yang penting tentang kualitas dan prospek masa depan perusahaan. Teori signaling memberikan penjelasan bahwa informasi merupakan sinyal yang dapat memberikan keyakinan bagi investor untuk pengambilan keputusan (Suharti & Saftiana, 2021). Informasi yang diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan dapat membantu mengurangi asimetri informasi di pasar modal (Spence, 1973). Di dalam konteks pengungkapan keberlanjutan, perusahaan yang dengan sukarela mengungkapkan informasi keberlanjutannya dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik dalam mengelola risiko non-keuangan yang bisa saja berdampak kepada operasional perusahaan dalam jangka Panjang.

Teori Keagenan

Teori keagenan memperkenalkan konsep yang dimana terdapat konflik kepentingan antara pemegang saham (principal) dengan manajemen perusahaan (agent). Di dalam teori ini, asimetri informasi menjadi salah satu masalah utama yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak optimal. (Jensen & Meckling, 1976) berpendapat bahwa pengungkapan informasi yang lebih baik dapat membantu mengurangi asimetri informasi dan juga bisa membantu dalam mengurangi

biaya agensi. Pengungkapan yang berkelanjutan dapat membantu dalam menghubungkan antara kesenjangan informasi ini dengan cara memberikan transparansi yang lebih besar mengenai kebijakan perusahaan.

Teori Stakeholder

Teori Stakeholder menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tanggungjawab yang bukan hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder) yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Dalam hal sustainability reporting (SR) perusahaan dapat dianggap lebih bertanggung jawab secara sosial jika mereka dapat mengungkapkan informasi terkait kebijakan dan kinerja mereka mengenai isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pengungkapan yang dilakukan ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh stakeholders guna menilai dampak perusahaan terhadap aspek yang lebih menyeluruh daripada kinerja keuangan.

Tekanan dari stakeholder yang tinggi membuat perusahaan berusaha melakukan tanggung jawab sosialnya dan mengungkapkannya dengan lebih transparan demi keberlangsungan hidup perusahaan jangka panjang (Suharyani, 2019). Hal ini berarti bahwa pengungkapan SR dapat berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat merespons tuntutan dari berbagai kalangan stakeholders. Secara tidak langsung hal ini bisa mempengaruhi persepsi pasar dan investor dalam jangka panjang, karena investor dapat semakin melihat bagaimana tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebagai indikator penting dari kinerja keberlanjutan. Investor lebih cenderung menyukai perusahaan yang dapat menunjukkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial karena dapat lebih mampu bertahan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini, teori stakeholder dapat memberikan dasar bagi argumen bahwa pengungkapan sustainability reporting berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para stakeholders yang ingin menilai keberlanjutan jangka panjang perusahaan tersebut. Sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan investasi serta reaksi pasar dalam jangka panjang, terutama di kalangan para investor yang lebih peduli dengan keberlanjutan.

Teori Legitimasi

Teori ini didasari oleh asumsi bahwa organisasi yang berusaha untuk memastikan operasi mereka dapat diterima secara sosial oleh masyarakat. Menurut teori ini, perusahaan yang terus berusaha untuk beroperasi dalam batasan-batasan yang ditetapkan oleh norma-norma, dan keyakinan yang berlaku di masyarakat.

(Suchman, 1995) mendefinisikan bahwa legitimasi sebagai “persepsi atau asumsi umum bahwa Tindakan entitas sesuai dengan norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang diterima secara sosial.” Pengungkapan sustainability reporting dapat dilihat sebagai salah satu cara bagi perusahaan untuk meyakinkan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, bahwa operasi yang mereka lakukan sesuai dengan standar sosial dan etika yang berlaku.

Dalam penelitian ini, teori legitimasi dapat menjelaskan bagaimana pengungkapan sustainability reporting dapat membantu perusahaan untuk membangun dan mempertahankan legitimasi sosial mereka. Ketika suatu perusahaan mengungkapkan informasi terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, mereka dapat dikatakan berusaha untuk memenuhi harapan normatif tentang keberlanjutan. Perusahaan yang gagal dalam mengungkapkan informasi keberlanjutannya cenderung dianggap tidak bertanggung jawab dan akan kehilangan dukungan dari masyarakat serta investor. Pengungkapan sustainability reporting yang transparan dan berkualitas dapat memberikan legitimasi yang kuat kepada perusahaan, sehingga berdampak pada reaksi pasar jangka panjang. Pasar dapat

merespon positif perusahaan yang dianggap mampu dalam menjaga legitimasi sosial mereka melalui pengelolaan perusahaan yang baik, tingkat risiko lingkungan dan sosial.

Reaksi Pasar dalam Jangka Panjang

Dalam jangka panjang, reaksi pasar karena adanya pengungkapan SR biasanya dapat lebih positif. Karena adanya beberapa faktor yang dapat memengaruhi reaksi pasar jangka panjang seperti pengungkapan material yang relevan dan kualitas pengungkapan dan keberlanjutan kinerja. Menurut (Khan et al., 2016), perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang material (relevan untuk industri atau sektor mereka) cenderung menerima reaksi pasar jangka panjang yang lebih positif. Informasi material dianggap lebih informatif dan relevan bagi investor dalam menilai prospek keberlanjutan perusahaan. Sedangkan (Fatemi et al., 2018) menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan SR memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan nilai perusahaan. Pengungkapan yang lebih rinci, relevan, dan transparan dapat memperkuat kepercayaan pasar terhadap komitmen jangka panjang perusahaan terhadap keberlanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai pasar perusahaan dalam jangka panjang.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis referensi (literature review). Metode ini dipilih karena dapat memahami lebih mendalam mengenai pengaruh sustainability reporting terhadap reaksi pasar jangka panjang dengan cara mengkaji studi-studi terdahulu yang relevan. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jurnal ilmiah, artikel, serta kajian empiris terkait pelaporan keberlanjutan dan dampaknya terhadap pasar saham. Dengan analisis referensi, penelitian ini akan menyusun temuan-temuan dari berbagai sumber dan mengidentifikasi pola serta hubungan yang mendasari antara pengungkapan keberlanjutan dan kinerja pasar. Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi studi-studi yang berfokus pada pengungkapan pelaporan keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan publik, serta pengaruhnya terhadap kinerja pasar dan reaksi investor.

Data dikumpulkan dengan melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang telah dipublikasikan mengenai pelaporan keberlanjutan dan dampaknya terhadap kinerja pasar. Proses pengumpulan data melibatkan beberapa langkah, yang pertama peneliti mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan terkait pelaporan keberlanjutan dan reaksi pasar. Selanjutnya melakukan pencarian menggunakan kata kunci seperti sustainability reporting, financial disclosure, market reaction, investor confidence, dan long-term performance. Lalu menyusun referensi dan temuan yang diperoleh untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dengan cara mengkaji dan membandingkan hasil-hasil penelitian dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Proses analisis yang dilakukan melalui beberapa langkah seperti mengkategorisasi temuan, dimana peneliti mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama, seperti pengaruh pengungkapan keberlanjutan terhadap harga saham, peningkatan kepercayaan investor, serta dampak jangka panjang terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya melakukan analisis komparatif, yaitu membandingkan hasil studi di berbagai industri dan wilayah geografis untuk melihat pola umum serta perbedaan dalam dampak pelaporan keberlanjutan terhadap pasar saham. Dan yang terakhir melakukan triangulasi data, dimana peneliti menggunakan berbagai sumber data untuk memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian. Setiap temuan akan diverifikasi dengan membandingkan berbagai literatur untuk mendapatkan pandangan yang holistik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis referensi yang dilakukan dari berbagai studi yang membahas sustainability reporting dan pengaruhnya terhadap reaksi pasar, dapat ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara transparansi dalam pelaporan keberlanjutan dengan peningkatan kepercayaan investor dan pengaruhnya terhadap kinerja pasar jangka panjang.

Tabel 1. Kajian Literatur

Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode	Temuan Utama	Relevansi
Arifin (2024)	Mengkaji dampak pengungkapan SR terhadap kepercayaan investor	Kualitatif	Peningkatan SR dapat meningkatkan kepercayaan investor.	Hal ini mendukung hubungan antara SR dan kepercayaan investor.
Clarkson et al. (2011)	Menganalisis hubungan antara pelaporan lingkungan dan kinerja keuangan	Kuantitatif	Perusahaan yang melaporkan keberlanjutan mempunyai return saham yang lebih tinggi.	Hal ini relevan dengan konteks kinerja pasar jangka panjang.
Jannah (2016)	Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan SR	Kuantitatif	Kinerja keuangan yang baik berhubungan positif dengan pengungkapan SR	Hal ini relevan dengan pentingnya pengungkapan SR untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam jangka panjang
Kurniawan et al., (2018)	Mengkaji pengaruh SR terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Singapura	Kuantitatif	SR berfungsi sebagai pertimbangan penting dalam investasi dan meningkatkan akses pendanaan	Hal ini relevan untuk menghubungkan pengungkapan keberlanjutan dengan nilai perusahaan jangka panjang
Marshela et al., (2022)	Menganalisis pengaruh SR terhadap harga saham	Kuantitatif	Perusahaan dengan laporan keberlanjutan menunjukkan kenaikan harga	Hal ini mendukung argumen bahwa transparansi dalam SR berkontribusi

			saham dalam jangka panjang	pada peningkatan nilai pasar
Rahman et al., (2024)	Menganalisis kinerja pasar ditinjau dari GCG dan SR	Kuantitatif	Laporan keberlanjutan berkontribusi positif terhadap kinerja pasar	Menunjukkan pentingnya transparansi dalam laporan keberlanjutan
Suwandi & Butar Butar, (2019)	Menganalisis pengaruh SR terhadap kinerja pasar	Kuantitatif	SR berkontribusi pada kinerja pasar yang lebih baik dalam jangka panjang	Hal ini menunjukkan dampak positif dalam pengungkapan keberlanjutan terhadap reaksi pasar jangka panjang

Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari analisis referensi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa perusahaan yang secara konsisten melaporkan pelaksanaan sustainability reporting dapat menunjukkan kenaikan harga saham dalam jangka panjang. Hal ini didukung oleh penelitian (Rahman et al., 2024) yang mengatakan bahwa bisnis mana pun yang ingin mempertahankan reputasinya dalam jangka panjang akan selalu memperhatikan kinerja laporan berkelanjutan, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan pangsa pasar perusahaan. Selain itu, pelaporan yang transparan tentang upaya keberlanjutan dapat dinilai oleh investor sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Studi yang dilakukan oleh (Marshela et al., 2022) menunjukkan bahwa sustainability report dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah menerbitkan laporan keberlanjutannya.

Kepercayaan Investor dan Pengungkapan Keberlanjutan

Investor institusional saat ini semakin menganggap bahwa pelaporan keberlanjutan digunakan sebagai faktor yang penting dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan. Studi yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2018) mengatakan bahwa pentingnya pengungkapan sustainability report kategori ekonomi sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, serta sebagai wujud nyata investor dalam menjaga keberlanjutan ekonomi. Hal ini dapat mencerminkan bahwa pengungkapan sustainability reporting dapat mempengaruhi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Perusahaan yang aktif dalam pelaporan keberlanjutan dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap pendanaan dan menunjukkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari para investor. Peningkatan ini dapat tercermin dari volume perdagangan saham yang meningkat setelah perusahaan mengumumkan laporan keberlanjutan yang transparan.

Kinerja Jangka Panjang Perusahaan yang Melaporkan Keberlanjutan

Perusahaan yang secara konsisten mengungkapkan laporan keberlanjutan dapat memiliki kinerja jangka panjang yang lebih stabil. Menurut (Clarkson et al., 2011) perusahaan yang dengan aktif melaporkan kinerja keberlanjutannya dapat menunjukkan peningkatan return saham dalam jangka panjang sebesar 10-12% dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melaporkan keberlanjutan. Hal ini dapat mencerminkan bahwa pasar menghargai transparansi dalam laporan keberlanjutan sebagai sinyal kepercayaan dan stabilitas jangka panjang. Hal ini juga sejalan dengan temuan (Jannah, 2016) bahwa tingginya pengungkapan sustainability report yang dilakukan perusahaan, dapat berpengaruh pada tingginya profitabilitas.

Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa sustainability reporting memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor serta memperbaiki kinerja pasar saham perusahaan. (Marshela et al., 2022) menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan informasi ESG secara terintegrasi dapat mempengaruhi harga saham yang lebih signifikan dibandingkan perusahaan yang tidak melaporkannya. Hal ini secara tidak langsung mendukung teori signaling, yang di mana pelaporan keberlanjutan dapat dipandang sebagai sinyal positif bagi pasar, dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi jangka panjang yang berkelanjutan serta manajemen risiko yang baik.

Selain itu, hasil dari (Kurniawan et al., 2018) juga dapat memperkuat argumen bahwa pengungkapan pelaporan keberlanjutan dapat meningkatkan akses perusahaan ke pendanaan, karena dapat mempengaruhi investor dalam mempertimbangkan investasi. Untuk para investor, terutama bagi investor institusional, menyadari betapa pentingnya keberlanjutan dalam strategi perusahaan, mereka juga memberikan premi yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki komitmen terhadap pelaporan keberlanjutan.

Kinerja pasar jangka panjang yang lebih baik pada perusahaan yang melaporkan keberlanjutan juga menegaskan bahwa aspek ESG memiliki dampak finansial yang positif, hal ini didukung oleh penelitian (Suwandi & Butar Butar, 2019) yang mengatakan bahwa perusahaan yang melaporkan sustainability report diprediksi memiliki kinerja keuangan yang baik. (Clarkson et al., 2011) menunjukkan bahwa return saham jangka panjang meningkat secara signifikan bagi perusahaan yang melaporkan keberlanjutan, yang berarti bahwa pelaporan ini bukan hanya sebagai alat pemasaran saja, tetapi juga strategi yang dapat mendukung nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Sustainability reporting tidak hanya menjadi kewajiban regulasi, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang kuat dalam meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja jangka panjang pasar. Dengan meningkatnya permintaan dari investor, terhadap transparansi dalam pelaporan keberlanjutan, perusahaan harus memperkuat komitmen mereka terhadap pelaporan keberlanjutan agar tetap kompetitif di pasar global. Investor juga dapat menggunakan pelaporan keberlanjutan sebagai indikator penting dalam menilai prospek perusahaan jangka panjang. Perusahaan yang transparan dalam melaporkan kinerja keberlanjutannya mereka cenderung menunjukkan kinerja pasar yang lebih stabil dan menguntungkan dalam jangka panjang, sehingga dapat memberikan lebih banyak kepercayaan kepada para investor.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sustainability reporting memiliki pengaruh signifikan terhadap reaksi pasar jangka panjang. Hasil dari analisis referensi memperlihatkan bahwa perusahaan yang dengan transparan mengungkapkan informasi keberlanjutannya, lebih cenderung mendapatkan kepercayaan yang besar dari investor, dimana hal ini tercermin dari kenaikan harga saham dan kinerja pasar yang lebih baik. Selain itu transparansi dalam pelaporan keberlanjutan

bukan hanya sebagai pengurang dalam ketidakpastian, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya menarik lebih banyak investor, khususnya para investor institusional yang memiliki fokus pada nilai jangka panjang. Penelitian ini juga mendukung konsep bahwa pelaporan keberlanjutan dapat menjadi alat strategis bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan nilai pasar mereka. Perusahaan yang menerapkan pelaporan keberlanjutan secara konsisten dapat menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan menguntungkan dalam jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melaporkan keberlanjutan. Sustainability reporting bukan hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai upaya strategis untuk memperkuat posisi perusahaan di pasar yang semakin sadar akan pentingnya etika bisnis dan tanggung jawab lingkungan.

VI. REFRENSI

- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i1.285>
- Clarkson, P. M., Overell, M. B., & Chapple, L. (2011). Environmental Reporting and its Relation to Corporate Environmental Performance. *Abacus*, 47(1), 27–60. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.2011.00330.x>
- Eccles, Ioannou, and Serafeim (2014)*. (n.d.).
- Elkington, J. (1994). Towards the Sustainable Corporation: Win-Win-Win Business Strategies for Sustainable Development. *California Management Review*, 36(2), 90–100. <https://doi.org/10.2307/41165746>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.03.001>
- Fitriana, A. (2024). Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.470>
- Jannah, U. A. R. (2016). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT PADA PERUSAHAAN DI BEI*. 5.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2016). Corporate Sustainability: First Evidence on Materiality. *The Accounting Review*, 91(6), 1697–1724. <https://doi.org/10.2308/accr-51383>
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i1.2100>

- Marshela, J. M., Azib, H., & Setiyawan, S. (2022). *Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability report) Tahun 2019-2020*. 2(1).
- Putri, R. F., Tiara, S., & Putri, R. F. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 349–356. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3279>
- Rahman, N., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2024). *Kinerja Pasar Ditinjau Dari Good Corporate Governance Dan Sustainability Reporting*. 7.
- Safitri, D. A. (2015). *SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PASAR*. 4(4).
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Suharyani, R. (2019). PENGARUH TEKANAN STAKEHOLDER DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Suwandi, M., & Butar Butar, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 22. <https://doi.org/10.24167/jab.v17i1.2284>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88–101. <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Weda, N., & Sudana, I. P. (2021). Sustainability Reporting dan Return Saham di Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1356. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i06.p01>